

DAFTAR PUSTAKA

- Bar, A., & Andrew, J. (2013). Morphology and Morphometry of *Aedes aegypti* Larvae. *Annual Review & Research in Biology*.
- CDC. (2012). Dengue and the *Aedes aegypti* mosquito. *Aegypti Fact Sheet*.
- Chakravarti, A., Roy, P., Malik, S., Siddiqui, O., & Thakur, P. (2016). A study on gender-related differences in laboratory characteristics of dengue fever. *Indian Journal of Medical Microbiology*. <https://doi.org/10.4103/02550857.174106>
- Fahri, S., Yohan, B., Trimarsanto, H., Sayono, S., Hadisaputro, S., Dharmana, E., ... Sasmono, R. T. (2013). Molecular Surveillance of Dengue in Semarang, Indonesia Revealed the Circulation of an Old Genotype of Dengue Virus Serotype-1. *PLoS Neglected Tropical Diseases*, 7(8). <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0002354>
- Farasonalia, R., & Aprian, D. (2020, Juli 3). Kasus DBD di Jateng Capai 3.189 Kasus, 47 Orang Meninggal Dunia. Diambil 17 September 2020, dari <https://regional.kompas.com/read/2020/07/03/20463921/kasus-dbd-di-jatengcapai-3189-kasus-47-orang-meninggal-dunia>
- Fauci, D., Longo, Kasper, Hauser, Jameson, & Loscalzo. (2017). Harrison Principles of Internal Medicine 18th Ed. Methods. [https://doi.org/10.1016/S1046-2023\(16\)30494-7](https://doi.org/10.1016/S1046-2023(16)30494-7)
- Handoyo, W., Hestiningsih, R., & Martini. (2015). Hubungan Sosiodemografi Dan Lingkungan Fisik Dengan Kejadian Demam Berdarah Degue (DBD) Pada Masyarakat Pesisir Pantai Kota Tarakan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 186–195.
- Integrated Taxonomic Information System North America. (2015). Integrated Taxonomic Information System. Choice Reviews Online. <https://doi.org/10.5860/choice.49-6871>
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat Jenderal. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun. <https://doi.org/351.077>
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Kemenkes optimalkan psn cegah DBD. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kraemer, M. U. G., Sinka, M. E., Duda, K. A., Mylne, A. Q. N., Shearer, F. M., Barker, C. M., ... Hay, S. I. (2015). The global distribution of the arbovirus vectors *Ae aegypti* and *Ae Albopictus*. eLife. <https://doi.org/10.7554/eLife.08347>
- Martina, B. E. E., Koraka, P., & Osterhaus, A. D. M. E. (2009, Oktober 1). Dengue virus pathogenesis: An integrated view. *Clinical Microbiology Reviews*.

- American Society for Microbiology Journals.
<https://doi.org/10.1128/CMR.00035-09>
- Nasronudin (2019). *Penyakit Infeksi di Indonesia Solusi Kini & Mendatang*. Edisi Kedua: Surabaya: Airlangga University Press. p. 94
- Nema, D. S., Deol, D. A., Tripathi, D. K., & Ramnani, D. V. K. (2017). Seroepidemiology and Gender Related Differences in Laboratory Characteristics of Dengue Virus Infection: A Hospital Based Study, Bhopal. IOSR Journal of Dental and Medical Sciences. <https://doi.org/10.9790/08531601049599>
- Novrita, B., Mutahar, R., Purnamasari, I. 2017. Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(1): 19-27.
- Pascini, T. V., Ramalho-Ortigão, M., & Martins, G. F. (2012). Morphological and morphometrical assessment of spermathecae of Ae aegypti females. Memorias do Instituto Oswaldo Cruz. <https://doi.org/10.1590/S007402762012000600001>
- Pramestuti, N., Anggun, D., & Djati, P. (2013). Distribusi Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Daerah Perkotaan dan Perdesaan di Kabupaten Banjarnegara. Buletin Penelitian Kesehatan.
- Priesley, F., Reza, M., & Rusdji, S. R. (2018). Hubungan Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Menutup, Menguras dan Mendaur Ulang Plus (PSN M Plus) terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Andalas. *Jurnal Kesehatan Andalas*. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i1.790>
- St. John, A. L. and Rathore, A. P. S. (2019) “Adaptive immune responses to primary and secondary dengue virus infections,” *Nature Reviews Immunology*, 19, pp. 218–230. doi: 10.1038/s41577-019-0123-x.
- Permatasari, D. Y., Ramaningrum, G., & Novitasari, A. (2015). Hubungan status Gizi, usia, dan jenis kelamin dengan derajat infeksi dengue Pada anak. *Jurnal Kedokteran Muhammadiyah*, 2(1), 24–28.
- Prasetyani, R. D. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue. *Journal Majority*, 4(7), 61–66.
- Purnamasari, A. B., Kadir, S., & Marhtyni. (2016). Distribusi Keruangan Spesies Larva *Aedes* sp. Dan Karakteristik Tempat Perkembangbiakan Di Kelurahan Karunrung Kota Makassar. *Bionature*.
- Rifka, F. (2018). Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Derajat Klinis Penyakit Demam Berdarah Dengue di Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto Tahun 2017.
- Ryanka, R., S A D, T., & L, Y. (2015). Hubungan Karakteristik Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Kejadian Dengue Syok Sindrom pada Anak (Studi Observasi di Bagian Anak Rumah Sakit Al-Islam Periode 1 Januari sampai 31 Desember 2014. Prosiding Pendidikan Dokter; Vol 1, No 2,

- Prosiding Pendidikan Dokter (Agustus, 2015); 843-851. Diambil dari <http://repository.unisba.ac.id:8080/xmlui/handle/123456789/26423>
- Soleha, M. (2020). Hubungan Faktor Karakteristik Penderita dan Lingkungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di RSUD Palembang Bari Periode Januari 2015-Agustus 2019. Palembang. Diambil dari <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/11691/>
- Sukohar, A. (2014). Demam Berdarah (DBD). Medula.
- Susmaneli, H. (2011). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian DBD di RSUD Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 1(3), 149–154. <https://doi.org/10.25311/jkk.vol1.iss3.19>
- Tan, H.T., Kirana, R. 2013. *Obat-obat Sederhana untuk Gangguan Sakit Sehari-hari*. Jakarta: Elex Media Komputindo. p. 18
- Tantawichien, T. (2012). Dengue fever and dengue haemorrhagic fever in adolescents and adults. *Paediatrics and International Child Health*. <https://doi.org/10.1179/2046904712Z.00000000049>
- Thenu, S. (2020, Juni 28). DBD di Kota Semarang Capai 262 Kasus, 3 Meninggal Dunia. Diambil 17 September 2020, dari <https://www.beritasatu.com/feriawan-hidayat/nasional/649933/dbd-di-kota-semarang-capai-262-kasus-3meninggal-dunia>
- Tomia, S., Hadi, U.K., Soviana, S., Retnani, E.B. (2020). Epidemiologi Kejadian Dmam Berdarah Dengue di Kota Ternate Melaku Utara. *Jurnal Veteriner*, 21(4), 637-645.
- Umaya, R., Faisya, A. F., & Sunarsih, E. (2013). Hubungan Karakteristik Pejamu, Lingkungan Fisik Dan Pelayanan Kesehatan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Ubi Pendopo Tahun 2012. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 4(3), 262–269.
- WHO. (2011). Comprehensive guidelines for prevention and control of dengue and dengue haemorrhagic fever. In *WHO Regional Publication SEARO*.
- WHO. (2020). Dengue and severe dengue. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue>
- Wita, R. (2014). *Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD)di Kelurahan Pondok Kelapa, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur Tahun 2014*. Departemen Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok 16424, Indonesia.
- Wowor, M. F. (2013). Deteksi Dini Demam Berdarah Dengue Dengan Pemeriksaan Antigen Ns1. *Jurnal Biomedik (Jbm)*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.35790/jbm.3.1.2011.853>
- Zeibig, E. (2012). *Clinical Parasitology A PRACTICAL APPROACH Second Edition*. Journal of Chemical Information and Modeling.